

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu solusi langsung terhadap suatu permasalahan yang dihadapi karena penelitian hanya suatu bagian saja dari usaha pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini, metode yang akan penulis gunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dimana dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan fakta terperinci tentang bagaimana pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta.

Menurut sugiyono (2014:57) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan. Sedangkan penelitian korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha mendapatkan fakta terperinci tentang Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variable dependen (variabel terikat).

3.2.1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Self-Efficacy (efikasi diri)

Self-Efficacy (efikasi diri) merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu. Menurut Albert Bandura dalam A. Hessein Fattah, self-efficacy (efikasi diri) merupakan bagian dari sikap kepribadian yaitu sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri. Hal ini merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita.

3.2.2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini Prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil berupa angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku baru yang telah dicapai dari aktivitas mental melalui suatu proses pengalaman atau usaha adaptasi dan interaksi dengan lingkungannya.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan Langkah atau pedoman untuk memandu jalannya penelitian. Menurut Samsu (2017:42) “desain penelitian bertujuan untuk

menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah-langkah atau prosedur tersebut”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan survey dengan desain penelitian survey eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Usman dalam Nurdin & Hartati (2019:92) menjelaskan bahwa “populasi pada dasarnya adalah semua nilai entah pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri-ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok obyek atau subyek yang jelas”.

Dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII IPS MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta. (*Sumber: Guru MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta*). Dengan jumlah siswa yang akan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS	26
XI IPS	23
XII IPS	24
Jumlah	73 Siswa

Sumber : Data Kurikulum MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 56) “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, yang artinya teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Dari penjelasan tersebut artinya sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XI IPS MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta, dengan jumlah 73 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:78) “pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian”. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sebelum melakukan penelitian alangkah lebih baiknya untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Menurut Nawawi dalam Samsu, (2017: 97) “ metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian kepada seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi 2018 (objek penelitian). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data awal mengenai variabel yang akan diteliti.

3.5.2 Kuesioner

Hadjar dalam Syahrudin & Salim (2014:135) menjelaskan “kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku”.

Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Kurniawan & Puspitaningtyas (2016: 88) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.

Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik

jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

3.6.1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi
Efikasi Diri	1. Tingkat kesulitan tugas (magnitude)	Siswa mempunyai rasa optimis agar mampu menyelesaikan tugas maupun soal
		Siswa merasa yakin dan sanggup dalam menyelesaikan tugas maupun soal
		Siswa memiliki minat untuk menyelesaikan tugas maupun soal
	2. Kekuatan keyakinan (strength)	Siswa memiliki rasa yakin mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah
		Siswa mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugas
		Siswa memiliki keuletan dan sikap pantang menyerah dalam menghadapi masalah
	3. Generalitas (generality)	Siswa mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja
		Siswa memiliki sikap positif dalam menyikapi soal
		Siswa menggunakan pengalaman belajar untuk dapat menyelesaikan soal
Motivasi Belajar	1. Terdapat keinginan serta hasrat untuk sukses	Siswa mempunyai keinginan yang kuat untuk dapat menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajar
	2. Terdapat kebutuhan serta dorongan ketika aktivitas belajar	Siswa merasa membutuhkan kegiatan belajar dan merasa senang saat belajar
	3. Terdapat cita-cita serta harapan dimasa mendatang	Siswa memiliki cita-cita dan harapan atas materi yang dipelajari
	4. Terdapat apresiasi ketika	Siswa merasa termotivasi dengan

	aktivitas belajar	apresiasi berupa hadiah/pujian dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah siswa capai
	5. Terdapat aktivitas yang menarik ketika aktivitas belajar	Siswa merasa tertarik mengikuti aktivitas belajar
	6. Terdapat situasi pembelajaran yang kondusif sehingga menyebabkan siswa bisa belajar secara baik	Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat siswa belajar
Prestasi Belajar	1. Kognitif	a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. penerapan
	2. Afektif	a. apresiasi (sikap menghargai) b. internalisasi (pendalaman) c. karakterisasi (penghayatan)
	3. Psikomotor	a. keterampilan bergerak dan bertindak b. kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Raihan, (2017:117) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya”.

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.6.2.1 Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias. Aritonang dalam Endra (2017:132) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.

Tabel 3.3
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Efikasi Diri (X1)	17	-	-	17
Motivasi Belajar (X2)	20	10,15	2	18
Hasil Belajar (Y)	20	6,10	2	18
Jumlah	57	-	4	53

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reabilitas. Menurut Creswell & Creswell, (2018: 334) reliabilitas adalah:

Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.4
Kategori Reliabilitas

<i>Alpha Cronbach</i>	<i>Internal Consistency</i>
$\alpha \geq 0,9$	<i>Excellent</i> (unggul) / Sangat Reliabel
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	<i>Good</i> (baik) / Reliabel
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	<i>Acceptable</i> (dapat diterima) / Cukup Reliabel
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	<i>Poor</i> (buruk) Agak Reliabel
$\alpha < 0,5$	<i>Unacceptable</i> (tidak dapat diterima) Tidak Reliabel

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Efikasi Diri (X1)	0,875	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,872	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,898	Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian selanjutnya akan diolah dan dianalisa sesuai dengan jenis datanya atau sesuai dengan sifat datanya. Data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif.

Selanjutnya didalam pengolahan dan penganalisaan terhadap data yang ada di dalam penelitian ini juga dengan menggunakan metode secara matematik dengan menggunakan beberapa rumus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah datamemenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan et al. (2018: 32),” uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak”.

Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Santoso (2010: 52) menjelaskan “linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu”.

Linieritas bisa dilihat dari 2 cara yaitu pada tabel SPSS *deviation of linearity* (linear jika $> 0,05$) dan *linearity* (linear jika $< 0,05$).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Nisfiannoor (2009: 92) mengatakan “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut”.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.1.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019: 120), “uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu”.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan 2 cara yakni melihat nilai *tolerance* ($> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas) dan melihat nilai VIF ($< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas).

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Ghodang & Hartono (2020:90) adalah “model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau

predictor. dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu”.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* yakni *adversity quotient* dan fasilitas belajar di rumah.

3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sobur, (2019: 53) “koefisien determinan (r square) adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respon, hasilnya nya di kali 100%, maka akan diketahui berapa persen pengaruhi variabel X terhadap variabel Y”.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji T

Menurut Sobur (2019: 52) “dalam regresi linier dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku atau dampak variabel prediktor terhadap variabel response. Uji t yang dimaksud ini adalah uji koefisien korelasi. (*To determine the Impact of variable factor to the variable respons*)”.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

3.7.3.2 Uji F

Menurut Sobur, (2019: 51) Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh

dari suatu distribusi.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian pada masalah ini, terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

3.8.1. Tahap Pra Lapangan

1. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
2. Studi pendahuluan, dengan melakukan wawancara pada dosen, guru dan mahasiswa untuk mendapatkan masalah yang akan diteliti.
3. Merancang metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
4. Studi dokumentasi.
5. Menyusun instrument penelitian berupa wawancara dan angket.
6. Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasi.

3.8.2. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Melakukan wawancara kepada narasumber untuk mengecek relevansi silabus mata kuliah, mata pelajaran, untuk memperoleh informasi mengenai silabus tersebut, dengan menggunakan instrument yang sudah ada.
2. Meminta surat keterangan serah terima dokumen yang telah di berikan narasumber.
3. Memberikan angket kepada peserta didik, dalam pengisian peneliti membantu dalam pengisiannya.
4. Memeriksa dan menghitung kembali angket yang telah diisi, jika terjadi kesalahan dalam pengisian, peneliti dapat mengkonfirmasi kembali.

3.8.3. Tahap Analisis Data

1. Mengolah data dengan perhitungan presentase.
2. Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang terkumpul.

3. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan bertempat di MA DR KHEZ Muttaqien Purwakarta. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan pertimbangan atau alasan sebagai berikut :

1. Di tempat tersebut terdapat masalah yang peneliti teliti.
2. Objek penelitian ada dilokasi tersebut.
3. Akses penelitian mudah, karena penulis sudah mengenal lingkungan sekolah sebelumnya.

3.9.2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal penelitiannya akan dilakukan pada bulan Juli 2024.

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Tahap Persiapan						
	a. Melakukan penelitian pendahuluan						
	b. Menyusun proposal penelitian						
	c. Menyusun instrumen penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner						
	b. Mengolah data						
	c. Menganalisis data						
3	Tahap Pelaporan						
	a. Menyusun laporan hasil penelitian						
	b. Memfungsikan hasil penelitian						